

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas mengenai perbedaan pelayanan pasien rumah sakit BPJS dan Non BPJS, maka penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut :

1. Implementasi pemenuhan Hak Asasi Manusia pasien pada pelayanan kesehatan di Rumah Sakit belum sepenuhnya terpenuhi. Dalam pelaksanaannya masih memiliki kendala, pasien pengguna BPJS masih kesulitan dalam alur pendaftaran yang memiliki banyak persyaratan, berbelit dan berjenjang, membuat para pasien merasa harus banyak meluangkan waktu seharian penuh. Masih banyaknya keluhan yang ada di masyarakat mengenai fasilitas kesehatan yang ada. Begitu pula masih memiliki hambatan, seperti faktor dari kurangnya kesadaran masyarakat, sosialisasi yang kurang tepat, adanya birokrasi, prosesnya yang panjang.
2. Tidak terpenuhinya hak-hak pelayanan kesehatan pada pasien sehingga melanggar Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 28H ayat (3) yaitu “Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis akan mencoba memberikan beberapa saran kepada pihak terkait, seperti rumah sakit dan pemerintah. Adapun saran-saran yang penulis kemukan antara lain :

1. Pemerintah melakukan perubahan pada alur pelayanan BPJS supaya lebih sederhana sehingga mudah dan cepat di akses oleh masyarakat. Pemerintah aktif untuk melakukan sosialisasi terkait dengan iuran jaminan kesehatan BPJS secara detail dan merata kepada masyarakat.
2. Diharapkan rumah sakit (RS Jogja dan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta) maupun pihak BPJS dapat melakukan evaluasi ulang terkait dengan fasilitas kesehatan yang belum memberikan pelayanan kesehatan yang prima sehingga dapat melaksanakan peraturan pelayanan kesehatan terhadap pasien BPJS sesuai dengan hukum atau peraturan yang telah berlaku, agar terpenuhinya hak-hak masyarakat yang sehat baik fisik maupun mental. Memahami dan mengetahui pelayanan kesehatan yang terbaik demi terwujudnya pelayanan kesehatan yang maksimal. Menambah jumlah SDM pelayanan kesehatan terutama untuk Dokter spesialis yang bekerja, agar tidak terjadi antrian yang membuat pasien menunggu terlalu lama.